

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan memanfaatkan pelbagai metode ilmiah.⁴³

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.⁴⁴ Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁴⁴ Masykuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal.58

kehidupan sosial peserta didik di MIN Pandansari. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat, pelaksana, sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, mengambil lokasi di MIN Pandansari Ngunt Tulungagung. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan sekolah dasar merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama di lingkungan formal. Sehingga, peneliti lebih mengetahui keadaan objek hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sebagai salah satu komponen utama suatu penelitian, data merupakan alat petunjuk dalam menggerakkan jalannya pelaksanaan penelitian. Di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, data diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumen, serta kehadiran peneliti dalam menguji keabsahan data. Data yang telah diperoleh dikelola secara sistematis sehingga memunculkan ide rumusan atau gagasan mengenai kondisi lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berupa teks deskriptif.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, membutuhkan sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini, data dari kata-kata atau ucapan berupa jawaban-jawaban oleh subjek penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang utama dalam penelitian ini, berupa hasil wawancara. Kemudian lebih di kuatkan kembali dengan catatan lapangan yang peneliti temukan melalui pengamatan (observasi) selama penelitian dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan beberapa dokumen terlampir. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Jumlah sumber data ada 7 orang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik ada 5 orang.

Cara menyeleksi peserta didik dengan kriteria peserta didik yang memiliki facebook dengan melakukan pengamatan di dalam kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik mana yang memiliki *account* facebook dan yang tidak memiliki. Dengan melihat peserta didik di dalam kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi:

- Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
 - Observasi nonpartisipan, pengamat berada di luar subjek⁴⁶.
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

⁴⁶ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 69-70

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁷ Wawancara tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah tentang persepsi peserta didik tentang pentingnya facebook terhadap pola pikir, motivasi, dan perilaku sosial dengan teman sebayanya yang diteliti pada peserta didik, kepala sekolah dan guru kelas.”⁴⁸.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.⁴⁹
2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.
3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 237

⁴⁹ Mathew B. Miles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Analisis Data Kualitatif), terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16

dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan apabila peneliti merasa data yang diperlukan masih belum terkumpul maka peneliti akan memperpanjang masa penelitiannya. Jika data yang diperlukan sudah terkumpul maka peneliti tidak memperpanjang masa penelitiannya.

2. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik

⁵⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 103

triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik dan teori.⁵¹

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.⁵² Ini dilakukan dengan beberap prosedur, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Mengkonfirmasi hasil wawancara antara satu subjek dengan subjek lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra lapangan

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 330

⁵² Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hal. 218

Dalam tahap ini penulis menyiapkan pengajuan judul dan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini, penulis mengajukan permohonan izin penelitian dilampiri dengan rangkaian kegiatan dan fokus pembahasan kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah penulis mengklasifikasi pengelompokan dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis. Untuk memeriksa keabsahan data penulis tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain sebagai pembandingan, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.